

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN AKHLAK DALAM FILM
WEDDING AGREEMENT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIFKHATUL KHOERiyAH
NIM : 3417058

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN AKHLAK DALAM FILM
WEDDING AGREEMENT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RIFKHATUL KHOERiyAH
NIM : 3417058

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifkhatul Khoeriyah

NIM : 3417058

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS SEMIOTIK PESAN AKHLAK DALAM FILM WEDDING AGREEMENT**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Penulis



Rifkhatul Khoeriyah
NIM. 3417058

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I.

Desa Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rifkhatul Khoeriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rifkhatul Khoeriyah

NIM : 3417058

Judul : **ANALISIS SEMIOTIK PESAN AKHLAK DALAM FILM WEDDING AGREEMENT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Desember 2021



Vyki Mazaya, M.S.I.
199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIFKHATUL KHOERIJAH**
NIM : **3417058**
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIK PESAN AKHLAK DALAM FILM WEDDING AGREEMENT**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṯ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	يأي = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Allah SWT, Yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Edi Kusmanto dan Ibu Sutimah yang selalu memberikan dukungan dan tidak ada hentinya memberikan doa terbaiknya untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adik saya, Ananda Damar Firdaus dan Dini Tamami serta anggota keluarga yang lain, yang selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Terimakasih kepada ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag yang telah membantu semua hal berkaitan dengan skripsi saya.
5. Terimakasih kepada Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama perkuliahan.
7. Untuk seluruh keluarga saya, sahabat-sahabat saya, dan terkhususkan kepada Mohammad Wahyudin yang selalu memberikan dukungan serta semangat selama saya menyelesaikan skripsi.
8. Untuk teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2017. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama masa perkuliahan.

9. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, memberikan dukungan, dan mendoakan hingga skripsi saya dapat terselesaikan.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Dan tidak ada balasan untuk kebaikan kecuali kebaikan (pula)”

ABSTRAK

Rifkhatul Khoeriyah. 3417058. *Analisis Semiotik Pesan Akhlak dalam Film Wedding Agreement*. Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata kunci : Pesan Akhlak, Film, Analisi Semiotik

Ajaran akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Pentingnya ajaran akhlak atau budi pekerti adalah dilandasi dengan fakta bahwa akhlak yang semakin hari semakin mengalami kemunduran. Dakwah yang merupakan upaya menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran dengan seiring berkembangnya zaman akan lebih efektif dan efisien jika proses penyampaiannya dilakukan melalui media massa. Film merupakan salah satu media massa yang efektif dan efisien untuk menyampaikan dakwah terutama pesan akhlak, hal ini dikarenakan film yang semakin banyak peminatnya, serta pesan yang disampaikan bisa langsung diterima oleh penikmatnya. Film *Wedding Agreement* merupakan salah satu film yang diindikasikan mengandung pesan akhlak, film yang menceritakan tentang pernikahan dengan perjanjian yang didasarkan atas perjodohan. Selain itu film ini menarik karena didalamnya mengangkat permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pesan akhlak dalam film *wedding agreement*. Penulis akan melakukan penelitian ini dengan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) penulis akan mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam mengetahui pesan akhlak yang terdapat dalam film ini, penulis akan meneliti scene-scene yang mengandung pesan akhlak dengan pendekatan semiotik menggunakan analisis semiotik dari Roland Barthes yaitu dengan cara mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film tersebut. Dalam menganalisis data penulis akan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian penulis akan mengklasifikasi data yang mengandung pesan akhlak, lalu penulis akan menganalisis setiap scene menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, dan kemudian akan ditarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film ini terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos. Selain itu film ini juga mengandung pesan akhlak mahmudah dan madzmummah, yang mana pesan akhlak mahmudah ini dijadikan sebagai bagian dari *amar ma'ruf* yang dapat menjadikan hubungan pernikahan menjadi harmonis, sedangkan pesan akhlak madzmummah yang ada dalam film ini dijadikan sebagai bentuk *nahi munkar* yakni mencegah pada perbuatan munkar dalam artian tidak untuk dilakukan, karna jika dilakukan akan menimbulkan konflik dalam hubungan pernikahan.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Akhlak dalam Film Wedding Agreement” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Program Strata 1 atau (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan serta bantuan dari beberapa pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhuddin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
4. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
5. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing penulis
6. Drs. H. Ahmad Zaeni, M. Ag selaku Wali Dosen Penulis
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah beserta Staff

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis memanjatkan do'a dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 31 Desember 2021

Penulis



Rifkhatul Khoeriyah
NIM. 3417058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Berpikir.....	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II.....	17
KAJIAN TEORITIS PESAN AKHLAK, AKHLAK, DAN FILM.....	17
A. Pesan Akhlak.....	17
B. Akhlak.....	22
C. Film.....	41
BAB III	49
GAMBARAN UMUM FILM WEDDING AGREEMENT	49
A. Gambaran umum film Wedding Agreement.....	49
B. Sinopsis film Wedding Agreement.....	50
C. Profil dan karakter pemain film	53
D. Data scene adegan dan dialog dalam film wedding Agreement.....	59
BAB IV	67
HASIL ANALISIS PENELITIAN	67
A. Makna Denotasi, konotasi dan mitos dalam film Wedding Agreement	67
B. Pesan Akhlak dalam film Wedding Agreement.....	88
BAB V.....	94
PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 4. 1 Akad nikah Tari dan Byan	68
Table 4. 2 Byan pulang bekerja	70
Table 4. 3 Byan memeluk Tari.....	72
Table 4. 4 Tari dan Byan duduk bersama	75
Table 4. 5 Tari membangunkan Byan.....	76
Table 4. 6 Tari menyuapi Byan.....	78
Table 4. 7 Tari dan Byan sedang berbelanja.....	80
Table 4. 8 Byan memukul meja	82
Table 4. 9 Byan menunjuk-nunjuk Tari	83
Table 4. 10 Byan menolak Tari.....	85
Table 4. 11 Tari melihat Byan bersama Sarah	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster film Wedding Agreement.....	49
Gambar 3. 2 foto Indah Permatasari	53
Gambar 3. 3 foto Reval Hady	54
Gambar 3. 4 foto Aghniny Haque.....	54
Gambar 3. 5 foto Jeff Smith.....	55
Gambar 3. 6 foto Ria Ricis.....	55
Gambar 3. 7 foto Bucek Depp	56
Gambar 3. 8 foto Unique Priacilla	56
Gambar 3. 9 foto Marthias Mucus	57
Gambar 3. 10 foto Ria Irawan.....	57
Gambar 3. 11 foto Yati Surachman	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah segala sesuatu yang selalu cenderung pada kebenaran yang dapat berupa kata hati atau intuisi, serta bawaan dari dalam diri manusia yang dalam hal ini memiliki kecenderungan pada hal baik atau fitrah yang ada dalam diri manusia itu sendiri.¹ Akhlak juga dapat diartikan sebuah kebiasaan baik dan buruk. Sejak kecil kita sudah diajarkan tentang akhlak, karna hal ini berhubungan langsung dengan segala perilaku dan perbuatan kita. Contohnya dalam kebiasaan sehari-hari yang termasuk dalam akhlak makmudah atau terpuji yaitu seperti kebiasaan memberikan sesuatu yang baik, sedangkan yang termasuk akhlak madzmumah atau tercela adalah apabila perbuatan itu tidak baik.

Ajaran akhlak atau budi pekerti menjadi salah satu materi dakwah dalam islam yang paling penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Dakwah sendiri merupakan sebuah upaya upaya menyeru kepada hal baik dan mencegah kepada hal yang mungkar. Seperti yang kita tahu bahwa semata-mata untuk menyempurnakan akhlak merupakan alasan diturunkannya nabi Muhammad SAW ke bumi, sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori.² Berbicara tentang pentingnya ajaran akhlak, hal ini beriringan dengan akhlak yang semakin mengalami

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 134.

² Amru Khalid, *Berakhlak Seindah Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2007), hlm. 2.

kemunduran. Berdasarkan riset penelitian terkait kemunduran akhlak yang ada mengatakan bahwa, sesuai dengan paparan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat dan Badan Koordinasi Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) tahun 2007 yang menunjukkan bahwa dari 100 orang siswa, 5 diantaranya pernah melakukan hubungan seks pranikah. Kemudian pada tahun 2008 BKKBN melakukan survey, yang dari survey tersebut menyebutkan bahwa sekitar 63% dari remaja terlibat dalam hubungan seks pranikah dan 21% remaja putri melakukan aborsi.³

Proses penyampaian pesan dalam hal ini akhlak makhmudah dan madzmumah dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media massa. Di zaman modern ini proses penyampaian pesan atau informasi melalui media massa merupakan cara yang efektif dan efisien untuk dilakukan. Film merupakan salah satu media massa yang digunakan sebagai sarana hiburan. Adanya usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu adalah salah satu alasan seseorang menyukai film, dalam hal ini film memiliki daya pikat untuk memuaskan penonton. Sehingga, film menjadi salah satu sarana yang pas sebagai media untuk menyampaikan dakwah, karena didalamnya menampilkan pesan kehidupan maupun pesan moral yang dapat dijadikan contoh bagi yang menyaksikannya. Hal ini, film dapat memberikan pengaruh bagi para penonton dalam hal akhlak atau budi pekerti.

³ Diah Ningrum, *Kemerosotan Moral di kalangan Remaja: Sebuah penelitian mengenai Parenting Style dan pengajaran adab*, Jurnal UNISIA, Vol. XXXVII No. 82 Januari 2015, hlm. 19.

Film *Wedding Agreement* merupakan film yang menarik untuk diteliti menurut penulis karena film ini mengangkat permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga pesan dakwah didalamnya dikemas dengan baik dan tersampaikan dengan sangat baik, serta mudah untuk diterima. Film ini mengisahkan tentang kehidupan pernikahan seorang wanita yang dilakukan melalui perjodohan yang ternyata dibalik pernikahan itu terdapat rencana yang dilakukan oleh suaminya.

Film *Wedding Agreement* merupakan drama Indonesia produksi Starvision Plus tahun 2019 yang disutradarai oleh Archie Hekagery, dan merupakan film yang diangkat berdasarkan Novel karya dari Eria Chuzaimiah alias Mia Chuz. Sebelum diangkat menjadi novel yang kemudian dijadikan film layar lebar, tulisan *Wedding Agreement* merupakan sebuah tulisan yang hits di Wattpad yang dalam hal ini pembacanya mencapai lebih dari 8 juta. Film yang diperankan oleh Indah Permata Sari (Tari) dan Refal Hady (Bian) ini berawal dari Bian yang rela dijodohkan dengan Tari untuk membahagiakan ibunya yang saat itu sedang sakit meskipun saat itu Bian sudah menjalin hubungan selama lima tahun dengan kekasihnya Sarah yang dalam hal ini diperankan oleh Aghniny Haque.

Dalam film tersebut memperlihatkan terdapat adegan-adegan dan dialog yang mengandung nilai Islami termasuk didalamnya nilai akhlak dalam film tersebut. Setiap film tentunya memiliki makna tersendiri yang disampaikan kepada penontonya baik pesan tersirat maupun tersurat.

Disamping itu, tidak semua pesan yang ada dalam film dapat langsung tersampaikan kepada penonton, pesan dapat terbaca melalui penelitian yang dilakukan pada film tersebut. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian pada film tersebut yang diharapkan dengan penelitian ini dapat menemukan berbagai pesan akhlak yang terdapat dalam film tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan mengajukan penelitian Yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian analisis semiotik Roland Barthes yang mana akan mencari makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos dari adegan dan dialog dalam film tersebut. Dengan judul penelitian “Analisis Semiotik Pesan Akhlak dalam Film Wedding Agreement.”

B. Rumusan Masalah

Dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini dari latar belakang diatas, yaitu:

1. Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes dalam pesan akhlak di film Wedding Agreement?
2. Bagaimana pesan akhlak dalam film Wedding Agreement?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:.

1. Untuk mengetahui bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos pada pesan akhlak dalam film Wedding Agreement menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

2. Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat dalam film *Wedding Agreement*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pengetahuan terkait analisi pesan dakwah yakni nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam sebuah karya film. Khususnya menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - Penelitian ini sekaligus diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian bagi mahasiswa yang berkaitan dengan pesan dakwah yang dapat diambil dari sebuah karya film.
2. Secara praktis manfaat dari penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan sebagai referensi pada kegiatan keakademikkan khususnya untuk mahasiswa jurusan KPI dalam aktivitas/kegiatan yang berhubungan dengan proses pembuatan film yang berkaitan dengan dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penulis menemukan beberapa judul skripsi yang memiliki relevansi dengan skripsinya yang sedang diteliti, hal ini sebagai bahan

telaah pustaka sekaligus untuk menghindari kesamaan pembahasan dari karya orang lain. Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan terhadap tema penelitian penulis.

Pertama, skripsi karya Nur Aini Zulfa (2016) dengan judul "Pesan Akhlak *Mahmudah* dan *Madzmumah* dalam Buku Cerita Bergambar 99 Asmaul Khusna dan Kisah Para Princess." Dalam penelitian tersebut, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai pada penelitiannya yaitu untuk mengetahui apa saja pesan-pesan akhlak mahmudah dan madzmumah yang terkandung dalam kumpulan cerita 99 Asmaul Khusna dan kisah para Princess. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis isi.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dalam buku cerita yang menjadi subjek penelitian peneliti terdapat beberapa akhlak mahmudah dan madzmumah didalamnya. Diantaranya yaitu, akhlak mahmudah: kasih sayang, sabar, saling tolong menolong, dermawan dan berani, ikhlas. Akhlak madzmumah dalam buku cerita ini yaitu: dusta, sombong, dengki, iri hati, ingkar janji, serakah. Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah metode analisis yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan analisis isi sedangkan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Persamaan

dalam penelitian adalah pada subjeknya yaitu sama-sama membahas pesan akhlak makmudah dan madzmumah.

Kedua, skripsi karya Rahmat Firdaus (2019) dengan judul “Analisis pesan dakwah dalam film Animasi Omar dan Hana.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam film Animasi Omar dan Hana. Fokus kajian peneliti dalam penelitian tersebut adalah pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dan dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan ilmu komunikasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah ada beberapa pesan dakwah yang memiliki kategori akidah, syari’ah dan akhlak pada film Animasi Omar dan Hana. Perbedaan penelitian adalah dalam objek penelitiannya. Objek penelitian ini adalah film Animasi Omar dan Hana, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah film Wedding Agreement. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

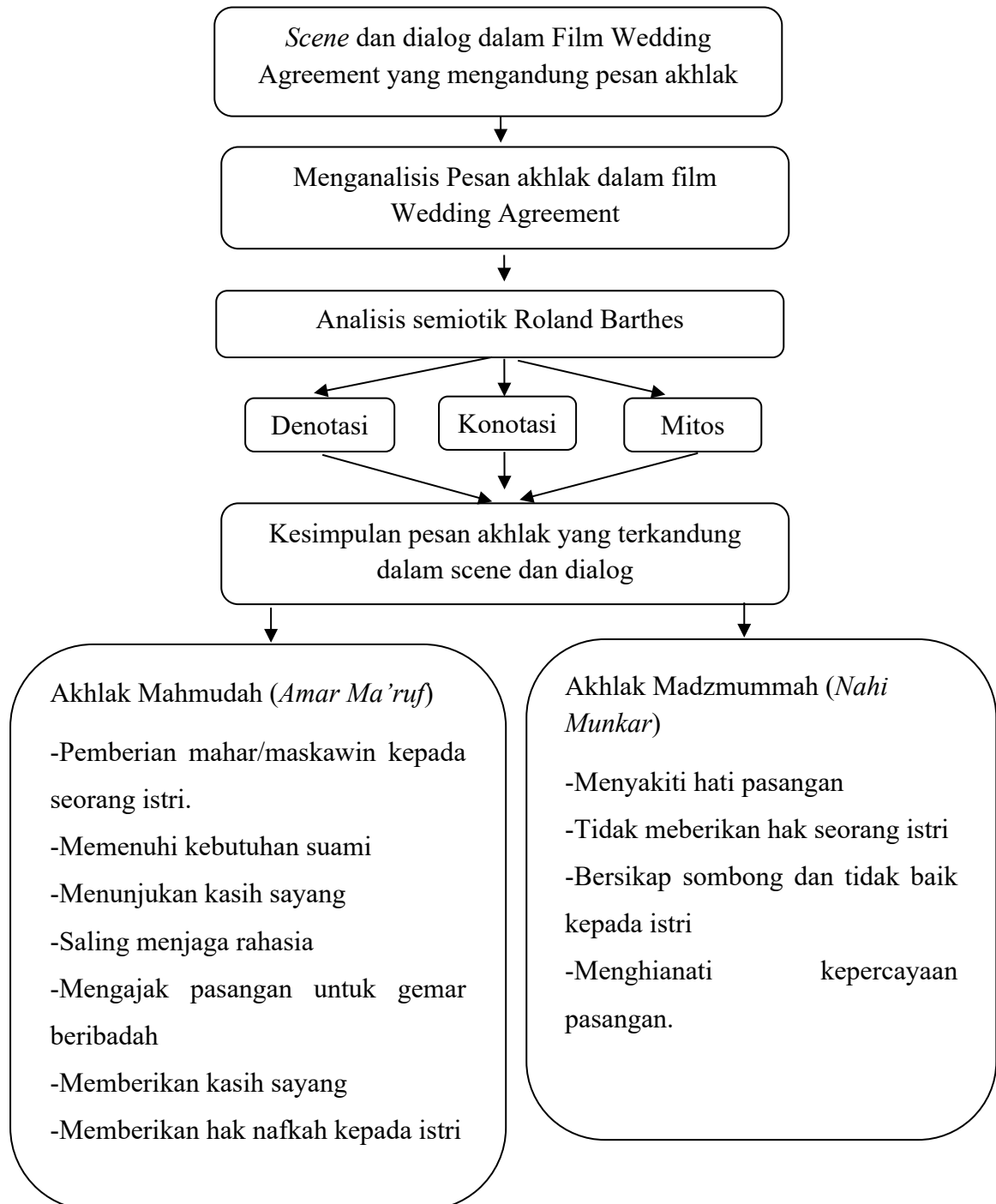
Ketiga, skripsi karya Novita Tri Wahyuni (2020) dengan judul “Makna pesan dakwah semiotika Roland Barthes dalam film pendek Di Rumah Sendirian karya Hanung Bramantyo.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek Di Rumah Sendirian. Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan dakwah dalam film pendek Di Rumah Sendirian yang meliputi akidah, syari'at serta akhlak.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdapat pada penggunaan metode pendekatan penelitian, yaitu analisis semiotic Roland Barthes yang mencari makna denotasi, konotasi, mitos dari suatu tanda. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dalam hal ini objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu film Wedding Agreement.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konsep yang akan digunakan sebagai pemecah masalah dalam penelitian ini, yaitu berupa pola hubungan antara variabel atau kerangka. Disusun berdasarkan teoritis yang telah digunakan.



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan bersifat deskriptif.⁴ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes yang dalam hal ini, Barthes melakukan tiga tahapan saat melakukan analisis semiotik yaitu dengan mencari makna denotasi, konotasi, mitos.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut perspektif Bogdan dan Biklen yaitu: (1) Dilakukan saat kondisi yang alamiah, yaitu langsung kepada sumber data serta peneliti, (2) Penelitian kualitatif lebih memiliki sifat deskriptif. Tidak menekankan pada angka sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata ataupun gambar, (3) Penelitian kualitatif harus menekankan pada proses, (4) Penelitian kualitatif menggunakan analisis data dengan cara induktif, dan (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁵

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Hlm. 6.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 10.

2. Sumber dan Jenis Data

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dalam hal ini langsung memberikan data pada pengumpul data atau peneliti.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video dari film *Wedding Agreement*, yang mana film ini berdurasi 100 menit.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data-data kepada peneliti atau pengumpul data.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dari data primer yang ada, yang mana data sekunder berasal dari dokumen, naskah, serta foto foto yang diperoleh dari film *Wedding Agreement* serta *literature* lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberikan batasan tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipemasalahkan, pada subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang.⁸

Adapun subjek dari penelitian ini adalah pesan akhlak dalam film.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 225.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm. 26.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang dijadikan sebagai sasaran pada penelitian. Supranto memaparkan bahwa objek penelitian diartikan sebagai himpunan komposisi/bahan yang akan diteliti yang dapat berupa perorangan, berupa organisasi atau komunitas maupun berupa barang.⁹ Objek penelitian merupakan pokok dari persoalan yang akan diteliti agar mendapatkan data secara lebih terarah, hal ini ditegaskan oleh Anton Dayan dalam bukunya. Adapun objek penelitian ini adalah scene dan dialog dalam film wedding agreement.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan Observasi.

a. observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Dalam hal ini observasi memiliki arti mengupulkan data secara langsung dari lapangan. Sebuah gambaran mengenai sikap, tingkah laku, perbuatan, keseluruhan kegiatan antar sesama manusia merupakan data yang dapat diobservasi.¹⁰ Teknik Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati secara langsung *scene* serta dialog dari film Wedding Agreement.

b. Dokumentasi

⁹ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 1 Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm. 21

¹⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan keunggulannya)*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), Hlm. 112.

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif adalah dokumentasi yaitu, dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh orang lain atau subjek sendiri tentang subjek.¹¹ Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan, naskah serta foto atau video dari film *Wedding Agreement*.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Semiotik. Semiotika adalah studi ilmu sebagai sebuah metode analisis yang digunakan untuk mengkaji atau mencari makna tanda dalam suatu konteks scenario, gambar, teks, dan adegan di film sebagai suatu hal yang bisa diartikan. Sementara itu, kata “semiotika” sendiri bermuasal dari kata Yunani, *semeion* yang bermakna “tanda” atau *seme*, yang bermakna “penafsir tanda”. Semiotika berasal dari studi akademis klasik tentang logika, retorika, serta seni etis.¹²

Tanda-tanda merupakan alat yang digunakan untuk mencari jalan keluar di dunia, di tengah manusia, dan bersama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya adalah ilmu tentang bagaimana manusia menafsirkan sesuatu. Dalam hal ini, makna/arti tidak boleh dicampuradukkan dengan komunikasi. Memaknai memiliki arti bahwa sebuah objek tidak hanya membawa

¹¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 113.

¹² Yoyon Mudjiono, *Kajian Semiotika dalam Film*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 129.

informasi, melainkan disini objek itu ingin berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem tanda yang terstruktur.¹³

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis semiotik teori Roland Barthes. Barthes mengembangkan semiotika menjadi 2 tingkat pertandaan dalam teorinya, yaitu pertama denotasi dan konotasi menjadi tingkat petanda yang kedua. Kata konotasi berasal dari bahasa latin *connotare*, “menjadi makna” dan mengarah pada tanda cultural yang terpisah/berbeda. Kata melibatkan simbol, historis serta segala yang berkaitan dengan emosional.

Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. “Mitos” menurut Barthes terdapat pada signifikasi tingkat selanjutnya atau kedua, tanda tersebut menjadi penanda baru dan kemudian akan ada penanda kedua untuk membentuk sebuah tanda yang baru. Oleh karena itu, ketika tanda yang mempunyai arti denotasi berkembang menjadi makna konotasi, maka makna konotasi ini akan menjadi mitos.¹⁴ Barthes menyebut denotasi sebagai makna dari tanda yang paling nyata. Konotasi adalah sebuah istilah yang dipakai Barthes untuk memecahkan makna tahap yang kedua. Dalam hal ini signifikasi pada tahap yang kedua berhubungan dengan isi, tanda akan memberikan makna dan bekerja dengan melalui sebuah mitos. Dalam hal ini mitos yaitu berkaitan

¹³ Yoyon Mudjiono, *Kajian Semiotika dalam Film*, hlm. 129.

¹⁴ Anderson Daniel Sudarto, DKK, *Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*, Journal “Acta Diurna” Volume IV, No. 1, Tahun 2015, Hlm. 3.

dengan budaya dalam menafsirkan serta memahami segala sudut pandang tertentu dari kenyataan atau fenomena alam.

Adapun langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan film *Wedding Agreement*.
2. Mengamati film *Wedding Agreement*, kemudian melakukan pengkodean atau mengklasifikasi data (*scene* atau dialog) yang berkaitan dengan pesan akhlak yang ada dalam film tersebut.
3. Menganalisis data yang sesuai dengan karakteristik pesan akhlak, yang dalam hal ini penulis akan menganalisis dengan analisis semiotic Roland Bartes yaitu mencari makna denotasi, konotasi dan mitos dari data tersebut.
4. Menarik kesimpulan pesan akhlak yang terdapat dalam film *Wedding Agreement*.

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat dipahami topik-topik pembahasan dan alur dari penulisan penelitian skripsi ini, berikut sistematika penulisan skripsi yang dibuat dengan sedemikian rupa.

Bab pertama, bab ini adalah bagian pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, bagian ini merupakan landasan teori yang didalamnya terdapat berbagai pembahasan terkait dengan penelitian. Diantaranya adalah pengertian pesan, dakwah dan pesan dakwah, pengertian akhlak dan jenis-jenis akhlak, serta pengertian film.

Bab ketiga, bagian ini akan menjelaskan terkait tema yaitu berisi tentang gambaran umum dari film *Wedding Agreement* baik dari penjelasan terkait film dan tokoh-tokoh yang memerankan Film tersebut serta gambaran sifat atau karakter dari tokoh pemeran.

Bab keempat, bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yaitu analisis semiotik Roland Baerthez terkait pesan akhlak dalam film *Wedding Agreement*.

Bab kelima, bab ini merupakan bab terakhir yang merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan serta saran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Wedding Agreement* merupakan sebuah film yang menceritakan tentang kehidupan pernikahan antara Tari dan Byan yang mana pernikahan ini dilakukan atas dasar perjodohan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dan dijelaskan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film *Wedding Agreement*.
 - Makna denotasi yang ada dalam film ini yaitu menggambarkan kehidupan pernikahan antara Byan dan Tari yang mana pernikahan ini didasari atas dasar perjodohan yang dilanjutkan dengan perjanjian pernikahan yang diajukan oleh Byan.
 - Makna konotasi dalam film ini yaitu perbuatan Tari dengan menjalankan segala kewajibannya sebagai istri menggambarkan sosok istri yang sholehah. Dalam film ini juga menyampaikan bagaimana sabarnya seorang istri dengan sikap suaminya.
 - Makna mitos dalam film ini yaitu bahwa dalam sebuah hubungan pernikahan masing-masing suami maupun istri memiliki hak dan kewajiban yang harus dilakukan. Dalam melakukan hak dan kewajiban ini erat kaitanya dengan akhlak atau sikap yang dilakukan oleh masing-masing suami/istri.

2. Film ini mengandung pesan akhlak makmudah dan madzmummah, yang mana pesan akhlak mahmudah ini dijadikan sebagai bagian dari *amar ma'ruf* yang dapat menjadikan hubungan pernikahan menjadi harmonis, sedangkan pesan akhlak madzmummah yang ada dalam film ini dijadikan sebagai bentuk *nahi munkar* yakni mencegah pada perbuatan munkar dalam artian tidak untuk dilakukan, karna jika dilakukan akan menimbulkan konflik dalam hubungan pernikahan.

Pesan akhlak makmudah dalam film ini diantaranya yaitu: pemberian mahar/maskawin kepada seorang istri, memenuhi kebutuhan suami, menunjukkan kasih sayang, saling menjaga rahasia, mengajak pasangan untuk gemar beribadah, memberikan kasih sayang, memberikan hak nafkah kepada istri. Sedangkan akhlak madzmummah dalam film ini yaitu: menyakiti hati pasangan, tidak meberikan hak seorang istri, bersikap sombong dan tidak baik kepada istri, menghianati kepercayaan pasangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat dengan bijak dalam memilih film serta mengambil apa yang perlu dicontoh dan yang perlu ditinggalkan dalam film yang telah ditonton.

2. Bagi pihak produksi, diharapkan agar lebih banyak lagi menciptakan karya-karya yang didalamnya mengandung pesan moral baik yang dapat dicontoh oleh para penonton.
3. Menurut film *Wedding Agreement* ini merupakan salah satu contoh film yang baik dan patut untuk ditonton karna didalamnya terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil dan ditiru dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Syifa Wasilatul. 2021. *Nilai Pendidikan Akhlak dalam film Wedding Agreement*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Aminudin, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Ardiansah, Danus. *Hakikat Pesan Dalam Komunikasi*. Jurnal: Academia.edu, 5F31-B06210003.
- Arifuddin, Andi Fikra Pratiwi. 2017. *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal: AQLAM *Journal of Islam and Plurality* Vol. 2, No. 2, IAIN Manado.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliya, Zulbadri Sefri. 2018. *Akhlak Madzmumah dalam Al-Qur'an*. Jurnal: Ulunnuha Vol. 7 No. 2, UIN Imam Bonjol Padang.
- Firdaus, Rahmat. 2019. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana*. Skripsi: UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Hajriansyah. 2017. *AKHLAK TERPUJI DAN YANG TERCELA Telaah singkat Ihya' Ulumuddin Jilid III*. Jurnal: NALAR Vol 1. No. 1, Kasisab Institute Kalimantan Selatan.
- <https://lokadata.id/artikel/perceraian-di-indonesia-terus-meningkat>, diakses pada 19/12/2021 pukul, 12:21 WIB.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Supranto. 2020. *Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 1 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Khalid, Amru. 2007. *Berakhlak Seindah Rasulullah*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Maulida, Ali. 2014. *Kurikulum Pendidikan Akhlak Keluarga dan Masyarakat dalam Hadits Nabawi*. Jurnal: Jurnal Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 03.

- Milahudin, Sihabul. 2020. *Akidah Akhlak MA Kelas XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika dalam Film*. Jurnal: Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa, Ali. 2020. *Konsep akhlak mahmudah dan madzmumah perspektif hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam kitab Taysir Al-Khallaq*. Vol. 2, No. 1. Jombang: Ilmuna.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. DKK. 2017. *KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI*. Jurnal: Jurnal Komunikasi Vol. 3 No. 1, Universitas Garut.
- Nurlia, Aisyah dkk. 2018. *Nusyuz Suami Terhadap Istri dalam Pespektif Hukum Islam*, Jurnal: Pactum Law Journal, Vol. 01 No. 04.
- Putri, Rizki Agustya. 2015. *Representasi Akhlak Mahmudan dan Madzmumah dalam Program "Oh Ternyata" di Trans TV*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sa'aduddin, Imam Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi (Membangun kepribadian muslim)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sandyakala, Mutiara Cendikia. 2019. *Film sebagai Media Dakwah: Analisis Semiotika*, Jurnal: *Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, Vol. 05 No. 02.
- Saputra, Muhammad Iman. 2016. *Analisis Wacana Perlawanan Korupsi Dalam Film Selamat Siang, Risa!! Karya: Ine Febriyanti*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, karakteristik dan keunggulannya)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudarto, Anderson Daniel DKK. 2015. *Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini*. Jurnal: Acta Diurna Volume IV, No. 1.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Maman. 2003. *UPAYA MEMELIHARA AKHLAQ SUAMI-ISTERI : PERSPEKTIF KOMUNIKASI ANTARPERSONA*. Jurnal: Mimbar, Jurnal Sosial dan Pembangunan Vol. XIX, No. 3.
- Suraji, Imam Suraji. 2009. *Akhlak dalam Kehidupan Berkeluarga*. Jurnal: Religia, Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman. IAIN Pekalongan.
- Tasmoro, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Y, Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Yahya, Ahmad Harun. 2017. *FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Adinda)*. Jurnal: At-tadabur Vol. 7, STAI An-nadwah Kuala Tungkal.
- Zulfa, Nur Aini. 2016. *Pesan Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Dalam Buku Cerita Bergambar "99 Asmaul Husna dan Kisah Para Princess"*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.